

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran berawal dari kata belajar. Belajar merupakan sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan lain. Belajar merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan dan dialami sendiri. Perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik hanya dapat terjadi jika seseorang melakukan dan mengalami sendiri proses pembelajaran. Proses belajar yang dialami dan dilakukan sendiri dapat melalui interaksi dengan orang lain (sosial), dengan alam sekitar (natural) atau dengan budaya (kultural). Oleh karena itu, peristiwa belajar selalu terkandung didalam suatu keaktifan yang tingkatannya tinggi. Oemar Hamalik (2010:57) Pembelajaran adalah “Suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Noor Latifah, (2008: 12) menyatakan bahwa “Aktivitas peserta didik adalah keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut”.

Aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Namun ketika peserta didik pasif atau hanya menerima informasi dari pendidik, ada kecenderungan untuk melupakan informasi yang telah diterimanya.

Sama halnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), aktivitas peserta didik baik secara fisik, mental, maupun emosional sangat diperlukan agar peserta didik dapat dengan mudah menyerap informasi yang disampaikan dan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang bernilai dan bermanfaat sehingga pada akhirnya dapat mencapai sejumlah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik. Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang termuat dalam kurikulum KTSP tahun 2006 di sekolah dasar menyatakan bahwa pengajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Salah satu tujuan pembelajaran IPS adalah peserta didik memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, seiring dengan tujuan pembelajaran IPS tersebut perlu ditingkatkan melalui kemandirian dan kreatifitas sekolah, dalam hal ini guru dituntut kreatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu ini tidak hanya dilihat dari hasil yang dicapai peserta didik saja tetapi dimulai dari aktivitas pembelajarannya

Namun pada kenyataan, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPS masih sangat rendah. Berdasarkan pengamatan selama peneliti mengajar

yang terhadap peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar yang jumlah peserta didiknya 18 orang saat pembelajaran IPS dapat diketahui bahwa untuk aktivitas fisik yaitu (a) menulis hal-hal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan sebanyak 5 orang(27,78%), (b) peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru 4 orang (22,22%), peserta didik yang membaca buku bahan ajar pada proses pembelajaran 6 orang(33,33%), peserta didik kedepan mengutarakan pendapatnya 3 orang(16,67%), dari data tersebut dapat di rata-rata untuk aktivitas fisik sebesar (25%). Untuk aktivitas mental yaitu (a) peserta didik menyimak penjelasan guru 9 orang(50%), (b) peserta didik yang mengajukan pertanyaan 2 orang(11,11%), (c) peserta didik yang berkomunikasi dengan guru 7 orang (38,89%), (d) peserta didik yang mengajukan 4 orang pertanyaan (22,22%), (e) peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari 3 orang(16,67%) dari data tersebut di rata-ratakan untuk aktivitas mental sebesar (27,78). Sedangkan untuk aktivitas emosional (a) peserta didik tidak ada yang berani mencari pasangan kelompok (0%), (b) peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran 7 orang(38,89%), (c) peserta didik yang semangat mengikuti pembelajaran 6 orang(33,33%), dari data tersebut di rata-ratakan (24,07%). Hasil belajar di lihat dari rata-rata nilai keseluruhan peserta didik sebelum dilakukan penelitian hanya mencapai 58,33. Salah satu faktor penyebab rendahnya aktivitas adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran IPS masih konvensional seperti ceramah.

Untuk pembelajaran yang baik tentunya diperlukan perubahan paradigma dari guru aktif-peserta didik pasif menjadi guru aktif-peserta didik

aktif. Belajar itu tidak hanya menuangkan informasi ke pikiran peserta didik yang menghasilkan daya serap atau daya ingat yang minimal atau tidak langgeng. Oleh karena itu, perlu adanya terobosan belajar dengan menggunakan metode yang inovatif dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPS. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut dan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik diperlukan tindakan yang diperkirakan mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan pembelajaran teknik *Think-Pair-Share* (TPS).

Anita Lie (2004:57) “Melalui model pembelajaran teknik *Think-Pair-Share* (TPS) memberi peserta didik kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain, keunggulan lain dari teknik ini adalah optimalisasi partisipasi peserta didik”.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah penelitian tentang “Peningkatan Aktivitas Peserta didik Kelas IV Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan teknik *Think-Pair-Share* (TPS) di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar”.

Penggunaan pembelajaran teknik *Think- Pair- Share* (TPS) diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif secara optimal baik fisik, mental, maupun emosional dan peserta didik mengalami sendiri proses belajarnya serta dapat mengarah kepada pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya dapat peningkatan hasil belajar.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka secara umum masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Peningkatan Aktivitas Peserta didik Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Teknik *Think-Pair-Share* (TPS) Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar?”

Sub-sub masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan RPP peserta didik kelas IV pada pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar dengan menggunakan teknik *Think-Pair-Share*?
2. Bagaimana pelaksanaan peserta didik kelas IV pada pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar dengan menggunakan teknik *Think-Pair-Share*?
3. Bagaimana peningkatan aktivitas fisik peserta didik kelas IV pada pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar dengan menggunakan teknik *Think-Pair-Share*?
4. Bagaimana peningkatan aktivitas mental peserta didik kelas IV pada pembelajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar dengan menggunakan teknik *Think-Pair-Share*?
5. Bagaimana peningkatan aktivitas emosional peserta didik kelas IV pada pembelajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar dengan menggunakan teknik *Think-Pair-Share*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan penggunaan teknik *Think-Pair-Share* (TPS) terhadap aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rancangan RPP peserta didik kelas IV pada pembelajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar dengan menggunakan teknik *Think-Pair-Share*.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan RPP peserta didik kelas IV pada pembelajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar dengan menggunakan teknik *Think-Pair-Share*.
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas fisik peserta didik kelas IV pada pembelajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar dengan menggunakan teknik *Think-Pair-Share*.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas mental peserta didik kelas IV pada pembelajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar dengan menggunakan teknik *Think-Pair-Share*.
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas emosional peserta didik kelas IV pada pembelajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar dengan menggunakan teknik *Think-Pair-Share*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah bahan pustaka dan referensi dalam pengembangan pengetahuan dan wawasan khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

- 1) Untuk peningkatan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.
- 2) Untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

- 1) Untuk melakukan inovasi dalam belajar.
- 2) Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru tentang penggunaan teknik *Think-Pair-Share* (TPS) dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan dan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan mutu sekolah.

E. Definisi Operasional

Agar terdapat kesesuaian penafsiran serta penjelasan definisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Peningkatan

Peningkatan merupakan suatu proses yang dalam pelaksanaannya mengajar pada suatu perubahan yang lebih baik khususnya dalam meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu berkembangnya intensitas aktivitas baik fisik, mental dan emosional.

b. Aktivitas

Aktivitas peserta didik adalah keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan belajar.

c. *Think -Pair-Share* (TPS)

Think-Pair-Share (TPS) adalah pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.

d. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perbedaan.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada permasalahan dalam penelitian tindakan yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Peserta didik Kelas IV Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan teknik *Think-Pair-Share* (TPS) di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kautsar”. Dapat di rumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Jika menggunakan teknik *Think-Pair-Share* (TPS) maka aktivitas peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan meningkat.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA